

EDISI : Selasa, 10 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 10 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pedagang Pasar Tumpah Segera Dipindah	Puluhan pedagang bermoral atau Pedagang Pasar Tumpah yang selama relokasi pasar Banyuasri memenuhi sebagian badan jalan Ahmad Yani Singaraja, segera akan dipindah. Paling lambat, pada hari Purnama minggu depan para pedagang yang sebagaian besar menggunakan mobil pick up sebagai sarana berjualan itu akan menepati lahan yang sudah disiapkan oleh Pemkab Buleleng. Bupati Buleleng Agus Suradnyana mengungkapkan, saat ini telah disampaikan lahan milik Pwmpcov Bali untuk lokasi berjualan para pedagang bermobil tersebut. Lahan dengan luas sekitar 30 are tersebut terletak di sebelah timur kolam renang Pidada, atau hanya berjarak sekitar seratus meter ke arah barat dari lokasi berjualan para pedagang saat ini.	
		Pembangunan Bandara Tunggu Kesiapan Buleleng	Dipanggilnya Gubernurnya Bali Wayan Koster yang didampingi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna serta Kais Perhubungan Kabupaten Buleleng ke Kementerian Perhubungan RI, Senin (9/9) kemarin sepertinya belum membawa berita baik dalam pembangunan Bandara Udara Bali Utara. Betapa tidak, rencana dalam pembangunan terhadap Bandara Internasional Bali Utara yang ada di kawasan desa dan kecamatan Tejakula masih menunggu kepastian dan kesiapan pemerintah Bali dan Kabupaten Buleleng untuk membangun insprastuktur aksebility Bali	

			Utara-Bali Utara-Bali Selatan.	
		Butuh RTH, Kadis PU Harapkan Lahan Milik Provinsi	Penataan kawasan yang ada di Kabupaten Buleleng sangat membutuhkan beberapa lahan utamanya milik pemerintah Provinsi Bali. Dengan adanya hal tersebut dimana Dinas Pekerja Umum (PU) Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya sangat mengharapkan pemanfaatan aset atau tanah milik pemerintah Provinsi Bali sebagai RTH.	
2	NUSA BALI	Kepala RRI Singaraja Diserahkan	Serah jabatan dari Kepala RRI lama Suryanto kepada Ida Ayu Evi Handayani sebagai kepala RRI Singaraja yang baru, dilakukan di Wantilan RRI Singaraja, pada senin (9/9). Hal itu terkait Suryanto yang menjabat sebagai kepala RRI Singaraja selama 7 bulan 15 hari memasuki masa pension. Dalam kesempatan itu, Suryanto menyampaikan beberapa hal penting terkait perjalanan dirinya memimpin RRI Singaraja selama dirinya memimpin tidak ada hambatan, hal ini berkerat kerjasama yang baik jajarannya dengan pihak-pihak terkait, terutama dukungan dari Pemkab Buleleng.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Terciduk

Memadu Cinta Saat Jam Kerja, Terciduk Tim Yustisi



Sidak Tim Yustisi yang dipimpin Camat Buleleng, Gede Dody Sukma Oktiva Aksara, Senin (9/9) berhasil menemukan enam pasangan bukan suami-istri, satu pasang di antaranya pegawai kontrak di Kantor Kecamatan Sukasada.

Singaraja, Bali Tribune

Tim Yustisi Kecamatan Buleleng Senin kemarin mengamankan satu pasangan berstatus tenaga kontrak yang bukan suami-istri. Keduanya sedang berduaan di dalam sebuah kamar penginapan ketika jam kerja kantor.

Selain pasangan tersebut, ikut terciduk lima pasangan lainnya yang bukan suami-istri di sejumlah penginapan.

Ketika mereka tengah memadu cinta di kamar penginapan dan pondok wisata di Desa

Tukad Mungga, Desa Anturan dan kawasan pariwisata Lovina, mendadak kalang kabut saat tim yustisi Kecamatan Buleleng melakukan inspeksi mendadak (sidak), Senin (9/9) sekitar pukul 13.00 wita.

Tim Yustisi terdiri dari Satpol PP Kecamatan Buleleng, aparat kepolisian Polsek Kota Singaraja dan aparat TNI Koramil 1619-01/Buleleng, di pimpin Camat Buleleng, Gede Dody Sukma Oktiva Askara. Mereka menyasar lima lokasi penginapan. Yakni

Ume Sari, Lilacita II, III, Lumbung Sari dan Pondok Wisata.

Satu persatu kamar yang kerap digunakan untuk short time itu digeledah. Hasilnya, petugas menemukan 6 pasangan yang tidak dilengkapi dengan dokumen yang sah. Bahkan ada juga yang tidak membawa identitas kependudukan yang mengaku dari Panji Anom, Buleleng, Seririt, Busungbiu dan Sukasada.

Dari enam pasangan tersebut semuanya tidak dapat menun-

Bersambung Hlm. 15

Memadu Cinta Saat Jam Kerja, Terciduk Tim Yustisi

Sambungan dari hal. 1

unjukkan dokumen resmi sebagai pasangan yang sah secara hukum. Ironisnya, satu pasangan berstatus tenaga kontrak di Kantor Kecamatan Sukasada kedapatan sedang berduaan dalam sebuah kamar ketika jam kantor.

Petugas pun terpaksa harus memberikan sanksi dengan melakukan penyitaan terhadap identitas KTP milik pasangan tersebut. Selanjutnya mereka akan memberikan keterangan lebih lanjut ke Kantor Camat Buleleng.

Camat Buleleng Gede Dody Sukma Oktiva Askara mengatakan, razia mendadak yang dilakukan oleh tim gabungan ketertiban,

pengamanan wilayah dari unsur Satpol PP, aparat kepolisian dan TNI ke penginapan-penginapan di Buleleng merupakan respon atas banyaknya keluhan masyarakat. Tujuannya, kata Dody Sukma, untuk memberantas penyakit masyarakat. Seperti prostitusi, peredaran miras dan narkoba.

Bahkan, kata Dody, untuk mengurangi kisruh rumah tangga karena kedapatan selingkuh di penginapan seperti yang sempat viral di sosial media. "Disamping kita melakukan cross check atas kelengkapan perizinan dari usaha penginapan, kita juga berusaha menekan angka penyebaran HIV/AIDS di Buleleng yang kini

mencapai 3 ribu lebih," ungkap Gede Dody.

Gede Dody menyebut, terdapat 3 penginapan yang kedapatan belum mengantongi izin usaha dan meminta agar pemilik segera mengurus izin mereka. Sementara enam pasangan yang tidak terikat sebagai pasangan suami istri digelandang ke kantor kecamatan untuk dilakukan pembinaan.

Sementara terkait salah satu pegawai kontrak yang bekerja di Kecamatan Sukasada terjaring razia di dalam kamar penginapan saat jam kantor, kata Gede Dody, akan berkoordinasi dengan kepala dinas dimana pegawai itu bekerja untuk diberikan pembinaan sekaligus sanksi. War



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Sidak

Viral, Video Pengerebegan Pasangan Selingkuh

Muspika Buleleng Sidak Penginapan



Camat Doy Sukma bersama Kapolsek Kota Singaraja AKP I Gusti Yudistira dan Danramil 1609-01/BlI, Kapten Inf Rifa'i saat sidak penginapan beredarnya video pengerebegan pasangan selingkuh, Senin (9/9) kemarin.

Singaraja, Bali Tribune

Berawal dari viralnya video unggahan pengerebegan pasangan selingkuh di salah satu penginapan di Buleleng. Jajaran Muspika Kecamatan Buleleng menggelar sidak ke sejumlah penginapan di wilayah itu, Senin (9/9) kemarin.

Dikoordinatori Camat Buleleng, Gede Dody Sukma Oktiva Askara, turut dalam sidak dimaksud, Kapolsek Kota Singaraja, AKP I Gusti Yudistira dan

Danramil 1609-01/BlI, Kapten Inf Rifa'i.

Disela-sela sidak, Camat Dody Sukma menegaskan kegiatan itu digelar sebagai bentuk

tindak lanjut atas unggahan video pengerebegan pasangan selingkuh yang viral di akun media sosial facebook maupun instagram.

Menurut Dody Sukma, setelah diupload dan dibagikan oleh salah satu akun media sosial. Pengerebegan dimaksud diduga terjadi di penginapan Ume Sari yang berlokasi di jalan Singaraja-Gilimanuk Desa Anturan, Buleleng.

Secara tegas kepada sejumlah

pemilik dan pengelola penginapan Camat Dody memberikan pembinaan. Ia juga meminta pengelola penginapan untuk lebih selektif dalam menerima tamu yang menginap di lokasi dimaksud.

Tak ketinggalan para pengelola juga mengikuti segala aturan yang berlaku dalam menjalankan usaha penginapan.

"Surat Pernyataan ini agar diindahkan dan dilaksanakan, untuk mengantisipasi dan lebih

seleksi dalam menerima tamu yang berkunjung di penginapan ini," ucap Dody Sukma.

Adapun penginapan yang disasar antara lain, penginapan lila Cita 2 dan 3 serta penginapan Lumbung Sari. Saat sidak, ditemukannya pasangan yang tidak berstatus Pasutri berada dalam satu kamar.

Untuk memberikan efek jera, kedua pasangan tersebut menjalani proses pembinaan di Mapolsek Kota Singaraja. sud



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Blokir jalan

Puri Singaraja Blokir Jalan ke Kantor Disbud Buleleng

Singaraja, Bali Tribune

Tanpa pemberitahuan sebelumnya, tiba-tiba salah satu akses menuju Kantor Dinas Kebudayaan (Disbud) Buleleng diblokir dengan memasang palang dari papan dan selebar spanduk.

Dalam spanduk yang terpasang persis disalah satu pintu masuk



Bersambung Hlm. 15

DITUTUP - Akses jalan ke kantor Disbud telah ditutup oleh pihak Puri Singaraja seperti terlihat pada gambar yang diabadikan Senin (9/9).

Puri Singaraja Blokir Jalan ke Kantor Disbud Buleleng

Sambungan dari hal. 1

menuju kantor Disbud tertera tulisan yang menyebut jika lokasi lahan itu milik Dr. AA. Djelantik Sp. Rad, dengan menyertakan no sertifikat hak milik bernomor 39/2002.

Akibat pemblokiran itu membuat kalang kabut Disbud Buleleng. Sebab sebelumnya tidak ada pemberitahuan.

Kepala Dinas Kebudayaan Buleleng, Drs Gede Komang mengaku sebelumnya tidak diberitahu akan adanya aksi penutupan itu. Paling tidak, Gede Komang mengaku akan melakukan langkah persuasif untuk menghindari tindakan vulgar dengan cara menutup akses masuk kantornya itu.

Mantan Kadis Sosial Buleleng ini mengemukakan, awal munculnya kasus tersebut yakni keinginan pihak Puri Singaraja untuk minta akses masuk ke puri melalui kantor Disbud. Dan Gede Komang mengaku telah menyetujui keinginan itu. Namun tiba-tiba ada penutupan, ia mengaku

tidak mengetahui alasan dibalik itu. Padahal kalau dikomunikasikan persoalan yang mengganjal bisa di clearkan. "Saya sebelumnya tidak tahu sama sekali akan dilakukan penutupan. Kalau saja disampaikan persoalan dan solusinya, tentu saya pastikan kita akan duduk bareng untuk menyelesaikannya," jelas Gede Komang, Senin (9/9).

Sebetulnya menurut Gede Komang, pihak puri dengan Pemkab Buleleng melalui Disbud telah melakukan pembicaraan terkait permintaan puri untuk minta akses. Awalnya, pihak puri meminta jalan melalui areal Disbud sisi utara yang berada di jalan Veteran, Singaraja. "Pada prinsipnya kami telah meyetujui jalan masuk ke puri lewat areal Disbud. Kami hanya minta agar garasi milik Disbud yang ditutup oleh puri dibuka sehingga ada ruang selebar tiga meter dan itu bisa buat parkir untuk kita," jelasnya.

Klaim sepihak Puri Singaraja melalui AA Djelantik, terkait hak kepemilikan lahan areal

Disbud dengan menyertakan SHM No 39/2002, menurut Gede Komang, sah-sah saja. Hanya saja bukti kepemilikan lahan dari sebelah puri merupakan hak sah milik Pemkab Buleleng. Untuk menyelesaikan persoalan itu, Gede Komang mengaku telah mengundang pihak puri untuk musyawarah Selasa (10/9). "Kita besok (hari ini, red) undang pihak puri untuk menyelesaikan persoalan ini dengan bermusyawarah sambil mencari solusi terbaik," tandasnya.

Sementara dari pihak Puri Singaraja lebih memilih mem-bisu terkait dengan aksi blokir tersebut. Salah seorang kerabat puri melalui pesan whatsapp berdalih tidak mengetahui adanya pemblokiran itu. Bahkan Ida penglingsir AA. Ngurah Ugrasena di sebut sedang menghadiri festival kraton di Palopo, Sulawesi Selatan. "Kami mimilih no coment dan Ida penglingsir AA Ngurah Ugrasena juga sedang berada di Palopo," tandasnya. War